World Environment Day, Alarm Siaga Atasi Problem Lingkungan

Senin, 5 Juni 2017

Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Siti Nurbaya, menyerukan masyarakat Indonesia untuk menjadikan Hari Lingkungan Hidup Sedunia sebagai alarm siaga untuk mengatasi masalah lingkungan. Ia mengajak masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam melestarikan alam dengan berinteraksi dan menjaga lingkungan, hutan, dan keanekaragaman hayatinya. Partisipasi masyarakat sangat penting dalam upaya pengelolaan lingkungan dan kehutanan, mengingat permasalahan lingkungan hanya dapat diatasi dengan keterlibatan semua pihak.

Tema Hari Lingkungan Hidup Sedunia tahun ini, "Connecting People to Nature", mengingatkan masyarakat dunia tentang ketergantungan mereka pada alam. Tema ini mendorong masyarakat untuk mencari cara menarik dan menyenangkan untuk menghargai hubungan manusia dengan alam sekitarnya. Indonesia telah menempatkan konservasi sebagai pilar pembangunan nasional, dengan hutan konservasi menempati 16% dari total luasan hutan. Pemerintah berupaya untuk mengelola kawasan konservasi dengan pendekatan multidimensi, sehingga perlindungan dan pelestarian alam dapat berjalan beriringan dengan pembangunan ekonomi.

Upaya pelestarian hutan terus dilakukan melalui berbagai program, seperti penerapan Sistem Verifikasi Legalitas Kayu (SVLK) untuk menjamin pemanfaatan hasil hutan kayu yang bertanggung jawab dan legal, serta program reduksi deforestasi melalui kawasan taman nasional.

Pemerhati lingkungan, Satrijo Wiweko, menyatakan bahwa kondisi lingkungan di Indonesia sangat memprihatinkan. Negara ini dikenal sebagai pengekspor asap akibat kebakaran hutan dan memiliki 24 juta hektar lahan kritis. Masyarakat dan pemerintah masih rendah dalam kepedulian terhadap lingkungan, seperti dibuktikan dengan banyaknya sampah plastik yang dibuang ke laut. Program pelestarian lingkungan pun seringkali hanya dilakukan separuh hati.

Pemerintah dan masyarakat harus bekerja sama untuk menjaga kelestarian lingkungan. Implementasi penegakan hukum yang tegas terhadap perusak lingkungan sangat penting, mengingat penindakan terhadap pelanggaran lingkungan masih minim dan tidak memberikan efek jera.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.